

SOSIALISASI PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR DAN DAGUSIBU PADA MASYARAKAT RW.04 KELURAHAN SEMANAN, KECAMATAN KALIDERES, JAKARTA BARAT

Apt. Muchammad Reza Ghozaly, M.Si¹, Dewi Putri Utami², Mila Endarwati³, Intan Kemala Dewi⁴, Dwi Putri⁵, Tara Novanti⁶, Hibban Arik Nuryamin⁷, Citra Alfianismi Thooyibah⁸, Rohaniva Yusnia Sari⁹, Putriani¹⁰

¹Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

*Korespondensi: reza.ghozaly@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Many people do not know how to use antibiotics wisely and how to use drugs properly and correctly. In addition, not many people in RW 04 know about dagusibu with the information we got, so we conducted a socialization with the theme "The Correct Use of Drugs and Dagusibu in the Community of RW.04 Semanan Village, Kalideres District, West Jakarta". Based on the obtained questionnaire data that has been distributed, there are 75 respondents who filled out the questionnaire consisting of 81.3% female and 18.7% male. The results of the questionnaire were 98.7%. have known information related to antibiotics, 78.7%. have understood the information about Dagusibu. The results of this activity are increasing public knowledge about the correct use of drugs and DAGUSIBU and starting to apply the knowledge gained in everyday life in caring for special families in the use of drugs, especially antibiotics.

ABSTRAK

Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui cara penggunaan antibiotik dengan bijak serta cara penggunaan obat yang baik dan benar. Selain itu juga masyarakat RW 04 belum banyak yang mengetahui tentang dagusibu, maka kami melakukan sosialisasi dengan tema "Penggunaan Obat Yang Benar Dan Dagusibu Pada Masyarakat RW.04 Kelurahan Semanan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat". Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh yang telah disebarakan terdapat 75 responden yang mengisi kuesioner terdiri dari jenis kelamin wanita sebanyak 81,3% dan laki-laki sebanyak 18,7%. Hasil dari kuesioner tersebut adalah sebanyak 98.7%, telah mengetahui informasi terkait antibiotik, dan 78,7% telah memahami informasi mengenai Dagusibu. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat yang benar dan DAGUSIBU dan mulai menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada kehidupan sehari-hari dalam merawat keluarga khususnya dalam penggunaan obat – obatan terutama antibiotik.

Keywords: Antibiotik, DAGUSIBU, kuesioner, obat-obatan

PENDAHULUAN

Antibiotik merupakan senyawa organik yang dihasilkan oleh berbagai spesies mikroorganisme dan bersifat toksik terhadap spesies mikroorganisme lain. Sifat toksik senyawa – senyawa yang terbentuk memiliki kemampuan menghambat pertumbuhan bakteri (efek bakteristatik) dan bahkan ada yang langsung membunuh bakteri (efek bakterisid) yang kontak dengan antibiotik tersebut . (Andiarna dkk, 2020; Pratiwi dkk, 2020; Tjay, 2015; Utami, 2011). Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri, dimana penggunaan antibiotik

yang tidak tepat bahkan berlebihan dan dalam jangka waktu panjang menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik. Resistensi antibiotik ini akan menyebabkan tidak terhambatnya pertumbuhan bakteri pada pemberian antibiotik secara sistemik dengan dosis normal. (Andiarna dkk, 2020). Saat ini, pengetahuan masyarakat tentang resistensi antibiotik sangat rendah. Hasil penelitian yang dilakukan WHO dari 12 negara termasuk Indonesia, sebanyak 53-62% berhenti minum antibiotik ketika merasa sudah sembuh. WHO mengkoordinasi kampanye global untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap antibiotik (Utami, 2011)

Semanan adalah kelurahan yang terletak di kecamatan Kalideres, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia. Kelurahan ini berbatasan dengan kali anak Cisadane yang memisahkan kelurahan Semanan & Kalideres di sebelah utara, Poris, Tangerang di sebelah barat, kecamatan Cengkareng di sebelah timur dan Cipondoh, Tangerang di sebelah selatan. Semanan merupakan daerah industri karena daerah ini di domisili pemukiman dan pabrik, Semanan tergolong daerah perkotaan sebagian penduduk warga Semanan bekerja sebagai pedagang, kepentingan bersosialisasi warga menjadi terkesampingkan karena faktor ekonomi yang menyebabkan warga lebih berfokus untuk mendirikan usaha-usaha rumahan mereka.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang didapatkan kelompok 9, informasi diberikan langsung oleh Pak Yanto selaku ketua RW.04, Kader Posyandu, serta masyarakat RW 04, Kelurahan Semanan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Masyarakat yang tinggal di daerah tersebut lebih sering menggunakan obat warung jika dirinya dan keluarga mereka sakit karena menurut mereka jika pergi ke fasilitas kesehatan terdekat memerlukan biaya yang cukup mahal dan lama mengantri. Hal tersebut dikarenakan masyarakat memiliki tingkat pengetahuan dan informasi yang rendah mengenai cara penggunaan obat yang baik dan benar serta efek samping yang dapat terjadi akibat pemakaian obat khususnya antibiotik jika tidak digunakan secara rasional. Statistik Riskesdas dari Kementerian Kesehatan (2013) menunjukkan bahwa hingga 86,1% orang menggunakan antibiotik tanpa resep untuk pengobatan sendiri, dan hingga 89% ditemui di wilayah DKI Jakarta. Penggunaan antibiotik sebagai pengobatan sendiri menunjukkan bahwa penyalahgunaan obat masih terjadi (Riskesdas, 2013). Sehingga diperlukannya pemberian edukasi secara langsung kepada masyarakat tentang penggunaan obat khususnya antibiotik dan Dagusibu.

METODE

Kegiatan KKN diawali dengan observasi awal dengan pengisian kuesioner dan melakukan wawancara dengan perangkat di lingkungan RW 04 Kelurahan Semanan, posyandu Semanan dan kantor sekretariat RW 04 di Kelurahan Semanan.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada mitra warga RW.04 kampung gaga, Kelurahan Semanan, Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat. KKN yang dilaksanakan secara langsung atau offline bertepatan dengan jadwal posyandu dan pengisian kuesioner secara online yaitu melalui via link yang dibagikan dalam grup bersama warga. Pada hari sebelum kegiatan sudah dilakukan terlebih dahulu survey lokasi dan diskusi dengan pihak-pihak terkait. Selanjutnya sosialisasi dalam rangka KKN Alternatif dilaksanakan di aula RW 04 Semanan. Kegiatan berlangsung pada Tgl 7 Februari 2022 sampai dengan 21 Februari 2022



Gambar 1. Lokasi mitra Aula RW 04 Kelurahan Semanan

Kegiatan KKN Alternatif ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi secara offline. Di Situasi pandemik Covid-19 ini KKN dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan di Aula RW 04 dengan sistem sosialisasi secara langsung terhadap orang tua balita. Setiap anggota KKN satu persatu memberikan sosialisasi mengenai penggunaan obat yang baik dan benar khususnya antibiotik dan Dagusibu sembari menunjukan leaflet serta menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh orang tua balita mengenai pengobatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Leaflet dan poster yang dibagikan kepada masyarakat



Gambar 3. Penyampaian sosialisasi cara penggunaan obat yang baik dan Dagusibu kepada warga di Aula RW 04 oleh Tim

Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh yang telah disebarakan terdapat 75 responden yang mengisi kuesioner terdiri dari jenis kelamin wanita sebanyak 81,3% dan laki-laki sebanyak 18,7%. Hasil dari kuesioner tersebut adalah sebanyak 98,7%, telah mengetahui informasi terkait antibiotik dan sebanyak 78,7% telah memahami informasi mengenai Dagusibu. Hasil ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil wawancara terhadap 75 orang tentang antibiotik dimana sebanyak 53,3 % atau 40 orang tidak begitu memahami dengan baik tentang antibiotik dan sebanyak 45,3 % atau sebanyak 34 orang tidak memahami informasi tentang Dagusibu.

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian Tim KKN kepada masyarakat ini, warga RW 04 di Kelurahan Semanan telah mengetahui informasi penting tentang penggunaan antibiotik dan telah memahami Dagusibu dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Andiarna F, Irul H, Eva A. Pendidikan Kesehatan tentang Penggunaan Antibiotik secara Tepat dan Efektif sebagai Upaya Mengatasi Resistensi Obat. *Journal of Community Engagement and Employment*. 2020;2 (1):15–22.
- Panitia KKN Tahun 2022. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif Masa Darurat COVID-19 Semester Ganjil T.A. 2021/2022*. Jakarta: Universitas Esa Unggul; 2022.
- Pratiwi AI, Weny I, Imam J. 2020. Pengetahuan Dan Penggunaan Antibiotik Secara Swamedikasi Pada Masyarakat Kota. *Jurnal Biomedik Vol 12 No 3*, Hal 176-185
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. Diakses 21 Oktober 2023. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4428/>
- Sumardjo DD. *Pengantar Kimia Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
- Tjay TH, Rahardja K. *Obat-Obat Penting*. 7th ed. Jakarta: PT. Gramedia; 2015
- Utami ER. *Antibiotika, Resistensi dan Rasionalitas Terapi*. El-Hayah. 2011;1(2):191-8
- World Health Organization. *Antibiotic Resistance: Multi-Country Public Awareness Survey*. Geneva: